

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya teknologi merupakan hasil olah pikir, kreasi, gagasan manusia yang bersifat buatan (tidak alami) dan tidak pernah lekang oleh waktu serta berkembang secara dinamis sesuai dengan peradaban manusia. Sejalan dengan perubahan zaman, teknologi di masa sekarang banyak dihubungkan dengan masalah informasi dan komunikasi. Secara umum teknologi informasi adalah suatu teknologi yang di gunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara guna mendapatkan informasi yang berkualitas, akurat, relevan dan tepat waktu, yang digunakan untuk kepentingan bisnis pribadi, bisnis dan pembelajaran (Hadis Turmudi, 2020).

Perkembangan teknologi saat ini sangat berpengaruh terhadap pendidikan khususnya pada pembelajaran. Pembelajaran yang baik seharusnya dapat menumbuhkan minat belajar siswa agar tingkah laku siswa berubah, perubahan yang dimaksud yaitu aspek-aspek tingkah laku seperti pengetahuan, keterampilan dan sikap. Begitu juga pada pembelajaran IPS yang mengandung perubahan aspek-aspek tersebut, tetapi di lapangan banyak guru yang mengajar pembelajaran IPS yang tidak mengikutsertakan keaktifan siswa baik secara fisik ataupun mental, siswa hanya dibiarkan asik sendiri sedangkan guru sibuk dengan ceramah kepada siswa tanpa peduli dengan siswa yang asik masing-masing. Oleh sebab itu guru

dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam meningkatkan minat belajar siswa seperti memanfaatkan media pembelajaran (Tobamba et al., n.d.).

Media pembelajaran adalah sarana yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seorang pengembang mata pelajaran dengan siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa sehingga terjadi interaksi mengajar tertentu. Pemanfaatan media pembelajaran sangat tepat untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar antara siswa dan guru, selain itu guru sangat berperan penting dalam pembelajaran, guru dituntut untuk kreatif dan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Salah satu pembelajaran di sekolah dasar adalah IPS, IPS adalah gabungan dari sejumlah materi ekonomi, geografi, sosiologi, sejarah dan antropologi (Friendha Yuantaabaya, 2019).

Indonesia merupakan salah satu bangsa terbesar diantara ratusan bangsa di dunia dengan luas wilayah sebesar  $\pm 1.904.569 \text{ km}^2$ , serta negara dengan pulau terbanyak ke-6 di dunia, dengan jumlah  $\pm 17.504$  pulau. Nama alternatif yang umum dipakai untuk merujuk pada “kepulauan Indonesia” adalah nusantara. Selain itu, Indonesia juga menjadi negara berpenduduk terbanyak ke-4 di dunia dengan populasi mencapai  $\pm 270.203.917$  jiwa pada tahun 2020. Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa dan agama berdasarkan rumpun bangsa, Indonesia terdiri atas bangsa asli pribumi yakni Austronesia dan Melanesia di mana bangsa Austronesia yang terbesar jumlahnya dan lebih banyak mendiami Indonesia bagian barat. Dengan suku Jawa dan Sunda membentuk kelompok suku

bangsa terbesar dengan populasi mencapai 57% dari seluruh penduduk Indonesia. Semboyan Indonesia yaitu (Bhinneka Tunggal Ika) artinya (berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan), yang bermakna keberagaman sosial budaya yang membentuk satu kesatuan negara (Hadis Turmudi, 2022).

Pada tahun 2024 Indonesia mempunyai satu provinsi baru yaitu provinsi papua daya barat. Dengan demikian, jumlah provinsi di Indonesia menjadi 38. Papua barat daya merupakan pemekaran dari papua. Belum lama ini pemerintah juga meresmikan tiga provinsi baru hasil pemekaran provinsi papua. Ketiga provinsi itu yakni papua selatan, papua tengah dan papua pegunungan, dengan luas wilayah Indonesia 5.193.250 km<sup>2</sup> (kemendagri.RI, 2024).

Pada pembelajaran IPS guru dituntut untuk mengarahkan siswa berfikir kritis dan kreatif, pemilihan metode pembelajaran sangat berpengaruh bagi siswa dan guru. Pembelajaran yang masih menggunakan buku dan metode ceramah sangat monoton sehingga membuat siswa pasif dan siswa kurang berminat dalam belajar IPS. Dalam pembelajaran IPS ada materi geografi yang menjelaskan tentang tata letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain. Untuk menjelaskan kepada siswa sekolah dasar tentu membutuhkan teknik yang tepat supaya siswa tidak bosan dan giat belajar (Khasanah et al., 2019).

Seperti di SD Negeri 02 Nogosari kelas 1, 2, 4 dan 5 meggunakan kurikulum merdeka dan mendapat materi IPS sedangkan kelas 3 dan 6 menggunakan kurikulum k13 dan tidak mendapatkan materi IPS. Permasalahannya yaitu guru masih menggunakan metode ceramah dan buku untuk menjelaskan materi IPS

geografi (Peta Indonesia), pada capaian belajar khususnya kelas 1, 2, 4 dan 5 seharusnya siswa diberikan materi peta Indonesia setiap bab (bab 1 – bab 8) dalam setahun akan tetapi karena minimnya fasilitas pembelajaran guru hanya mampu memberikan materi peta Indonesia sebanyak 2 sampai 3 kali dalam 1 setahun. Ada beberapa faktor yang membuat guru jarang memberikan materi peta Indonesia salah satunya adalah belum ada alat peraga untuk materi peta Indonesia seperti globe dan peta, guru hanya menggunakan buku sebagai bahan ajar, sehingga membuat proses pembelajaran tidak berjalan lancar seperti semestinya.

Setelah dilakukan wawancara pada tanggal 21 Mei 2024 dengan bapak Sugito selaku Kepala SD Negeri 02 Nogosari, beliau mengatakan bahwa pembelajaran di SD Negeri 02 Nogosari masih jauh dari teknologi, semua pembelajaran masih menggunakan buku dan sekolah kekurangan alat peraga yang membuat guru sulit untuk mengajar dengan efektif. Dan setelah dilakukan wawancara kedua yang dibarengi dengan observasi proses pembelajaran pada tanggal 27 Mei 2024 dengan didampingi guru wali, didapatkan data bahwa fasilitas pembelajaran di SD Negeri 02 Nogosari masih sangat minim, guru hanya menggunakan buku sebagai media belajar. Maka dari itu dengan adanya video pembelajaran peta Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjadi acuan bagi guru-guru SD Negeri 02 Nogosari untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis membuat perancangan video pembelajaran peta Indonesia yang mengandung pesan dan cerita dalam bentuk animasi 2 dimensi. Video pembelajaran animasi 2 dimensi dipilih karena menurut

peneliti animasi 2 dimensi dapat menyampaikan dan menjelaskan informasi yang rumit menjadi wujud yang lebih sederhana dalam bentuk media visual dan audio. Perancangan ini akan berisikan video peta Indonesia, dan selanjutnya akan menampilkan informasi tentang letak suatu daerah, nama-nama provinsi dari berbagai daerah dan jumlah penduduk masing-masing provinsi. Pembelajaran ini bertujuan untuk menghasilkan video pembelajaran animasi 2 dimensi yang valid dan efektif sebagai sumber belajar siswa SD Negeri 02 Nogosari kelas 1, 2, 4 dan 5, serta mempermudah guru dalam proses belajar mengajar (Suseno et al., 2020).

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan dalam makalah yang berjudul “Video Pembelajaran Animasi 2 Dimensi Peta Indonesia di SD Negeri 02 Nogosari” dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana perancangan video pembelajaran animasi 2 dimensi peta Indonesia di SD Negeri 02 Nogosari?
- b. Bagaimana video pembelajaran animasi ini dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi peta Indonesia?

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang akan ditinjau sebagai berikut:

- a. Video pembelajaran animasi 2 dimensi peta Indonesia di SD Negeri 02 Nogosari hanya untuk siswa sekolah dasar kelas 1, 2, 4 dan 5.

- b. Hasil dari video pembelajaran animasi 2 dimensi peta Indonesia akan menampilkan tentang letak suatu daerah, provinsi dan jumlah penduduk masing-masing provinsi.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

- a. Siswa lebih memahami materi IPS khususnya pada geografis atau peta Indonesia.
- b. Membantu meningkatkan minat belajar siswa.
- c. Membantu guru dalam memberikan materi pembelajaran peta Indonesia.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi peneliti**

- 1) Menambah wawasan dalam penelitian video pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa dan memajukan sekolah.
- 2) Menambah pengalaman atau wawasan geografi peta Indonesia.

##### **b. Bagi institusi**

Sebagai sumber referensi bagi penelitian berikutnya.

##### **c. Bagi sekolah**

Sebagai bahan evaluasi bagi sekolah untuk mewujudkan belajar siswa.

Pembelajaran dapat berjalan efektif dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.